

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG DAN GAMBARAN UMUM PASAR DI KOTA SEMARANG

2.1 Gambaran Umum Wilayah Kota Semarang

2.1.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Semarang adalah ibu kota provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah administratif sebesar 373,70 km persegi. Kota Semarang sudah berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547, yang juga merupakan administrasi kota madya terluas di Pulau Jawa. Kota Semarang terletak di sebelah utara laut Jawa, sebelah selatan kabupaten Semarang, sebelah barat Kabupaten Kendal, dan sebelah timur kabupaten Demak dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km.

Secara etimologis, nama "Semarang" berasal dari kata "sem", yang berarti "asam/pohon asam", dan kata "arang", yang berarti "jarang", yang digabungkan menjadi "asam yang jarang - jarang". Penamaan "Semarang" ini bermula ketika Ki Ageng Pandanaran I datang ke sebuah pulau bernama Pulau Tirang (dekat pelabuhan Bergota) dan melihat pohon asam yang jarang - jarang tumbuh berdekatan. Penamaan Kota Semarang ini sempat berubah saat jaman kolonialisme Hindia - Belanda menjadi "Samarang". Kota Semarang merupakan satu dari tiga pusat pelabuhan (Jakarta dan Surabaya) penting bagi Hindia-Belanda sebagai pemasok hasil bumi dari wilayah pedalaman Jawa. Semarang saat ini merupakan kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia sesudah Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung. Kota Semarang dipimpin oleh Wali Kota Hendrar Prihadi, S.E, M.M dan Wakil Wali Kota Ir. Hj. Hevearita Gunaryanti Rahayu.

Gambar 2.1
Kota Semarang



Sumber: Bappeda Kota Semarang, 2019

2.1.2 Keadaan Geografis Kota Semarang

Letak geografis Kota Semarang dapat dikatakan strategis. Letak strategis ini dapat dilihat dari letak Kota Semarang yang berada di jalur lintas ekonomi di Pulau Jawa, dengan letak geografis $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ}35'$ – $110^{\circ}50'$. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Demak, sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang. Suhu udara di Kota Semarang sendiri berkisar antara 20-30 Celcius dengan suhu rata-rata 27 Celcius. Kota Semarang berada di ketinggian antara 0,75 sampai 359,00 meter di atas permukaan laut. Kota Semarang juga dibagi menjadi 2 bagian yaitu dataran tinggi dan dataran rendah. Dataran tinggi berada di bagian selatan yang dikenal dengan sebutan Semarang atas dengan ketinggian 90–359 meter di atas permukaan laut. Sedangkan dataran rendah dikenal sebagai Semarang bawah dengan ketinggian 0,75–3,5 meter diatas permukaan laut.

Tabel 2.1
Letak Geografis Kota Semarang

Uraian	Letak Bujur – Lintang	Batas Wilayah
Sebelah Utara	6 0 50 ‘ LS	Laut Jawa
Sebelah Selatan	7 0 10 ‘ LS	Kab. Semarang
Sebelah Barat	109 0 50 ‘ BT	Kab. Kendal
Sebelah Timur	110 0 35 ‘ BT	Kab.Kendal

Sumber : semarangkota.bps.go.id, 2019

2.1.3 Persebaran Wilayah Kota Semarang

Administrasi Kota Semarang dibagi menjadi 16 wilayah kecamatan dan 177 kelurahan. Kecamatan di Kota Semarang dibagi menjadi 2 wilayah kecamatan terkecil dan kecamatan terluas. Bagian selatan merupakan wilayah kecamatan terluas yang mana merupakan perbukitan yang masih memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Wilayah terluas ini diantaranya Kecamatan Mijen dengan luas wilayah sebesar 57,55 km² dan Kecamatan Gunung pati dengan luas wilayah sebesar 54,11 km². Sedangkan wilayah terkecil kecamatan dengan luas terkecil, yaitu Kecamatan Semarang Selatan yang mempunyai luas wilayah 5,93 km² dan Kecamatan Semarang Tengah yang mempunyai luas wilayah sebesar 6,14 km². Kecamatan Semarang Tengah merupakan kecamatan terkecil merupakan daerah pusat kota yang sekaligus sebagai pusat perekonomian dan bisnis kota Semarang sehingga sebagian besar dari wilayahnya banyak terdapat bangunan perkantoran dan bersejarah, wilayah tersebut yaitu Kawasan Simpang Lima, Kawasan Tugu Muda, Pasar Bulu, Pasar Peterongan, Pasar Johar dan sekitarnya yang dikenal dengan “Kota Lama” Semarang. Tabel 2.2 berikut ini membandingkan luas wilayah Kota Semarang dan luas masing-masing per kecamatan yang ada di Kota Semarang:

Tabel 2.2
Perbandingan Luas Wilayah di Kota Semarang

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km²)	Presentase
1	Mijen	57,55	15,4
2	Gunungpati	54,11	14,47
3	Banyumanik	25,69	6,87
4	Gajah Mungkur	9,07	2,42
5	Semarang Selatan	5,93	1,58
6	Candisari	6,54	1,75
7	Tembalang	44,20	11,83
8	Pedurungan	20,72	5,54
9	Genuk	27,39	7,32
10	Gayamsari	6,18	1,65
11	Semarang Timur	7,70	2,06
12	Semarang Utara	10,97	2,93
13	Semarang Tengah	6,14	1,64
14	Semarang Barat	21,74	5,81
15	Tugu	31,78	8,5
16	Ngaliyan	37,99	10,16
JUMLAH		373,7	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2019

2.1.4 Kependudukan Kota Semarang

Kota Semarang berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil pada tahun 2018 memiliki jumlah penduduk sebanyak 1,668,578 jiwa. Jumlah penduduk tersebut membuat Kota Semarang berada peringkat ke-5 kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Jawa Tengah. Penyebaran penduduk di Kota Semarang juga belum merata di setiap kecamatannya, contohnya Kecamatan Pedurungan yang tercatat sebagai wilayah terpadat, sementara Kecamatan Tugu yang tercatat sebagai wilayah pada tingkat kepadatan paling rendah.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Kota Semarang

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Semarang Tengah	29,322	31,751	61,073
2	Semarang Barat	78,337	80,681	159,018
3	Semarang Utara	61,938	63,857	125,795
4	Semarang Timur	35,647	37,844	73,491
5	Gayamsari	36,732	37,222	73,954
6	Gajah Mungkur	29,639	30,507	60,146
7	Genuk	57,300	56,952	114,252
8	Pedurungan	95,788	97,010	192,798
9	Candisari	39,576	40,914	80,490
10	Banyumanik	69,203	70,724	139,927
11	Gunungpati	47,035	46,831	93,866
12	Tembalang	89,058	89,772	178,830
13	Tugu	16,776	16,690	33,466
14	Ngaliyan	69,032	69,586	138,618
15	Mijen	36,754	36,725	73,479
16	Semarang Selatan	33,827	35,548	69,375
Total		825,964	842,614	1,668,578

Sumber: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Semarang, 2019

2.1.5 VISI MISI KOTA SEMARANG

Kota Semarang memiliki Visi dan Misi yang tercantum dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, yaitu dengan Visi “Semarang Kota Metropolitan yang Religius, Tertib dan Berbudaya”. Adapun Misi Kota Semarang Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal

2.2 Gambaran Umum Pasar Kota Semarang

Pasar tradisional di Kota Semarang pada umum digunakan untuk masyarakat dalam melaksanakan kegiatan jual beli. Seluruh wilayah di Kota Semarang terdapat pasar tradisional guna memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhannya. Kota Semarang memiliki jumlah pasar tradisional sejumlah 53 pasar, untuk memudahkan pengelolaan pasar maka Pemerintah Kota Semarang membaginya dalam beberapa UPTD yang penyebarannya dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 2.4
Nama Pasar di Kota Semarang Berdasarkan UPTD

NO	CABANG DINAS	NAMA PASAR	KECAMATAN
1	2	3	4
1.	UPTD Pasar Wilayah Johar	1. Johar Utara 2. Johar Tengah 3. Johar Selatan 4. SC Johar 5. Yaik Baru 6. Yaik Permai 7. Pungkuran	Semarang Tengah Semarang Tengah Semarang Tengah Semarang Tengah Semarang Tengah Semarang Tengah Semarang Tengah
2.	UPTD Pasar Wilayah Karimata	1. Karimata 2. Langgar 3. Rejomulyo 4. Dargo 5. Bubrakan 6. Waru Indah	Semarang Timur Semarang Timur Semarang Timur Semarang Timur Semarang Tengah Gayamsari
3.	UPTD Pasar Wilayah Bulu	1. Bulu 2. Bulu Inpress 3. Randusari 4. Sampangan 5. Surtikanti 6. Tanah Mas 7. Purwogondo 8. Boomlana	Semarang Selatan Semarang Selatan Semarang Selatan Gajah Mungkur Semarang Utara Semarang Utara Semarang Utara Semarang Utara
4.	UPTD Pasar Wilayah Karangayu	1. Karangayu 2. Simongan	Semarang Barat Semarang Barat
1	2	3	4
		3. Manyaran	Semarang Barat
		4. Ngaliyan 5. Jerakah	Ngaliyan Ngaliyan

		6. Mangkang 7. Mijen 8. Gunungpati 9. Purwoyoso	Ngaliyan Mijen Gunungpati Ngaliyan
5.	UPTD Pasar Wilayah Peterongan	1. Peterongan 2. Wonodri 3. Sisingamangaraja	Semarang Selatan Semarang Selatan Candisari
		4. Kagok 5. Jangli 6. Jatingaleh 7. Rasamala 8. Damar 9. Sronдол 10. Banyumanik	Candisari Candisari Candisari Banyumanik Banyumanik Banyumanik Banyumanik
6.	UPTD Pasar Wilayah Pedurungan	1. Pedurungan 2. Gayamsari 3. Kedungmundu 4. Mrican 5. Genuk 6. Bangetayu 7. Suryokusumo 8. Satriowibowo 9. Udan Riris 10. Tlogosari 11. Penggaron 12. Meteseh 13. Banjardowo	Pedurungan Gayamsari Tembalang Semarang Selatan Genuk Genuk Pedurungan Pedurungan Pedurungan Pedurungan Pedurungan Tembalang Genuk

Sumber: semarangkota.go.id, 2019

Gambaran Umum Pasar Pedurungan

Pasar Pedurungan Kota Semarang terletak di wilayah Semarang Timur yang dimana merupakan wilayah dengan jumlah kepadatan penduduk tertinggi di Kota Semarang. Pasar Pedurungan tepatnya terletak di Jl. Fatmawati No.88, Pedurungan Kidul, yang memiliki jam oprasional pukul 05.30-02.30. Pedagang di Pasar Pedurungan sendiri sejumlah 608. Secara administratif Pasar Pedurungan merupakan UPTD Pasar Wilayah Pedurungan.

Sebagai bentuk pelayanan dari Pemerintah kepada pedagang maupun pengunjung pasar, Pemerintah Kota Semarang menyediakan beberapa fasilitas guna memudahkan aktivitas di dalam Pasar Pedurungan. Fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah seperti air bersih, MCK, tempat parkir, tempat bongkar muat, tempat pembuangan limbah, listrik dan penerangan, alat pemadam kebakaran dan tempat ibadah.

Pasar Pedurungan merupakan pasar pertama di Kota Semarang yang menggunakan retribusi dengan sistem elektronik dimulai pada Juni 2018. Sejak awal diberlakukannya retribusi berbasis elektronik di Pasar Pedurungan menunjukkan hasil yang positif di dalam pendapatan asli daerah Kota Semarang yang membuat Pemerintah Kota Semarang bersemangat dalam mengimplementasikan e-retribusi di pasar lain di Kota Semarang. Hasil positif tersebut terlihat dari besaran pendapatan sebelum dan setelah diberlakukannya e-retribusi. Sebelum diberlakukan e-retribusi tercatat total pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp295.879.922 dan angka itu meningkat setelah adanya e-retribusi pada tahun 2018 sebesar Rp449.080.386.

Gambaran Umum Pasar Bangetayu

Pasar Bangetayu merupakan salah satu pasar yang terletak di wilayah Semarang Timur yang beralamat di Jl. Bangetayu Raya No.1, Bangetayu Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang. Pasar Bangetayu beroperasi sejak pukul 5 pagi hingga pukul 12 siang dengan 831 pedagang yang siap untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Pasar Bangetayu juga memiliki berbagai fasilitas untuk mempermudah jalannya aktivitas di dalam pasar. Fasilitas yang terdapat di Pasar Bangetayu berupa air bersih, MCK, tempat parkir, tempat bongkar muat, tempat pembuangan limbah, listrik dan penerangan, alat pemadam kebakaran dan tempat ibadah.

Pasar ini juga merupakan pasar yang telah menggunakan penarikan Retribusi dalam sistem elektronik di bulan Juli 2018. Setelah diberlakukannya e-retribusi pada bulan Juli di Pasar Bangetayu sudah dapat terlihat peningkatan pendapatan, tercatat pada tahun 2017 retribusi yang masuk sebesar Rp418.529.851 angka itu meningkat pada tahun 2018 sebesar Rp473.742.969.

Gambaran Umum Pasar Rasamala

Pasar Rasamala Kota Semarang terletak di Wilayah Semarang Atas tepatnya di Jl. Rasamala Raya, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang. Pasar Rasamala beroperasi selama 19 jam. Pasar Rasamala merupakan pasar yang menjual kebutuhan sehari-hari dan bahan pokok. Pasar Rasamala memiliki 548 pedagang yang menawarkan kebutuhan pokok. Secara administratif.

Sama halnya dengan pasar yang lain Pasar Rasamala juga menawarkan berbagai fasilitas baik untuk pedagang maupun pengunjung. Fasilitas di Pasar Rasamala seperti air bersih, MCK, tempat parkir, tempat bongkar muat, tempat pembuangan limbah, listrik dan penerangan, alat pemadam kebakaran dan tempat ibadah.

Pasar Rasamala merupakan pasar yang telah menggunakan penarikan retribusi dengan sistem elektronik sejak Juli 2018. Penerapan e-retribusi di Pasar Rasamala juga telah menunjukkan adanya dampak yang positif didalam peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut dapat dibandingkan, dimana pada tahun 2017 tercatat pendapatan retribusi di Pasar Rasamala sebesar Rp246.828.218, dan angka itu meningkat pada tahun 2018 setelah diberlakukannya e-retribusi sebesar Rp312.030.033.

Gambaran Umum Pasar Jatingaleh

Pasar Jatingaleh merupakan salah satu pasar yang terletak di wilayah Semarang Selatan yang beralamat di Jl. Teuku Umar, Tinjomoyo, Kec. Banyumanik. Pasar Jatingaleh beroperasi sejak pukul 7 pagi hingga pukul 11 malam untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Pasar Jatingaleh sendiri memiliki 545 pedagang.

Dalam memberikan pelayanan kepada pedagang maupun pengunjung pasar Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Perdagangan memberikan beberapa fasilitas yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Fasilitas yang diberikan berupa air bersih, MCK, tempat parkir, tempat bongkar muat, tempat pembuangan limbah, listrik dan penerangan, alat pemadam kebakaran dan tempat ibadah.

Pasar ini juga merupakan pasar ke tiga yang telah menggunakan pembayaran retribusi dengan sistem elektronik di bulan Juli 2018. Setelah diberlakukannya e-retribusi di Pasar Jatingaleh juga telah memperlihatkan adanya peningkatan pendapatan, tercatat pada tahun 2017 pendapatan retribusi yang masuk dari Pasar Jatingaleh sebesar Rp406.844.134 angka itu pun meningkat setelah diberlakukannya e-retribusi pada tahun 2018 menjadi Rp469.335.557.